

## **ChatGPT dalam Pembelajaran *Al-Al-Insyā' al-Hurr*: Dampaknya Terhadap Pemahaman Mahasiswa**

**Rhesa Nur Janah<sup>1</sup>, Ade Ruswatie<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia  
Corresponding Author: rhesanurjanah27@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to measure the extent to which the use of *ChatGPT* influences the understanding of *Al-Insyā' al-Hurr* in students of the Arabic Language Education Study Program, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Specifically, this study analyzes the relationship between the intensity of *ChatGPT* use and the level of students' understanding in writing free Arabic text. The study uses a quantitative approach with a causal associative design. Data were collected through a questionnaire for the *ChatGPT* use variable and an essay test to measure the understanding of *Al-Insyā' al-Hurr*, involving 51 students as a sample. Data analysis was carried out by testing validity, reliability, classical assumption tests, and simple regression tests using SPSS version 25. The results showed that the use of *ChatGPT* was in the moderate category, while the understanding of *Al-Insyā' al-Hurr* was in the good category. The regression test produced the equation  $Y = 59.852 + 0.273X$  with a significance value of 0.004 and a t-test of 3.022. Since the significance value is  $<0.05$  and the calculated t value is  $> t$  table, H<sub>0</sub>, which states that there is no effect, is rejected, and H<sub>1</sub>, which states that there is an effect, is accepted. Thus, the use of *ChatGPT* has been proven to have a positive and significant effect on student understanding. The R<sup>2</sup> value of 0.157 indicates that 15.7% of the variation in understanding is explained by the use of *ChatGPT*, while the remainder is influenced by other factors. This research is theoretically useful in enriching studies on the use of artificial intelligence in Arabic language learning. Practically, the research results provide recommendations for students, lecturers, and educational institutions to use *ChatGPT* wisely as a supporting medium to improve writing skills and understand Arabic language structures.

**Keywords:** *ChatGPT*, *Al-Insyā' al-Hurr*, Writing Comprehension.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Secara khusus, penelitian ini menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan *ChatGPT* dan tingkat pemahaman mahasiswa dalam menulis teks Arab bebas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui angket untuk variabel penggunaan *ChatGPT* dan tes uraian untuk mengukur pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr*, melibatkan 51 mahasiswa sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji regresi sederhana menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* berada pada kategori sedang, sedangkan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* berada pada kategori baik. Uji regresi menghasilkan persamaan  $Y = 59,852 + 0,273X$  dengan nilai signifikansi 0,004 dan t hitung 3,022. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  dan t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ditolak, dan  $H_1$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian, penggunaan *ChatGPT* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa. Nilai  $R^2$  sebesar 0,157 menunjukkan bahwa 15,7% variasi pemahaman dijelaskan oleh penggunaan *ChatGPT*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini bermanfaat secara teoretis dalam memperkaya kajian tentang pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan untuk memanfaatkan *ChatGPT* secara bijak sebagai media pendukung dalam meningkatkan kemampuan menulis dan memahami struktur bahasa Arab.

**Kata Kunci:** *ChatGPT*, *Al-Insyā' al-Hurr*, Pemahaman Menulis.

## PENDAHULUAN

Menguasai bahasa Arab bagi penutur bahasa asing bukanlah hal yang mudah, memerlukan penguasaan berbagai keterampilan berbahasa. Mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua sering menghadapi tantangan baik dalam menulis maupun berbicara saat menerapkan bahasa Arab(Studies 2022). Seorang pembelajar yang belajar bahasa Arab diharuskan untuk menguasai empat keterampilan bahasa. Keempat keterampilan tersebut meliputi keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Studies 2022).

Salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan menulis, yang sering kali mendapat perhatian kurang dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Secara umum keterampilan menulis terbagi menjadi tiga kategori, yakni imlak, kaligrafi, dan mengarang(Hermawan 2011). Ketiga keterampilan menulis tersebut sangat penting karena memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan pemikirannya secara tertulis dengan mengikuti kaidah bahasa yang benar. Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan ini, terutama dalam tugas mengarang bebas, yang membutuhkan kreativitas serta penguasaan struktur bahasa yang baik(Suryadarma 2013).

Kesulitan dalam mengarang bebas juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang tanda baca dalam bahasa Arab(Naiborhu et al. 2023). Beberapa kesulitan dalam mengarang bebas diantaranya mahasiswa belum memahami dengan baik kaidah bahasa Arab, perbendaharaan kosakata yang minim, metode pembelajaran *Insyā'* yang hanya menggunakan metode pembelajaran *Al-Insyā' al-Hurr*, dan hanya terbiasa mendengar kata dan kalimat Arab tanpa tahu tulisannya(Abdurrahman and Riau 2022).

Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis paragraf bahasa Arab terutama *Insyā'*, yaitu dilihat dari segi pembentukan dan penyusunan kalimat bahasa Arab(Maulana, n.d.). *Al-Insyā' al-Hurr* sendiri mengacu pada "mengarang bebas," yaitu aktivitas mengarang paragraf tanpa bimbingan khusus. Dengan memberi kebebasan penuh kepada mahasiswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka, oleh karena itu mengarang bebas ini dianggap lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan mengarang terpimpin(Maslan 2021).

Pembelajaran *Al-Insyā' al-Hurr* yang dianggap lebih tinggi ini pastinya terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran *Al-Insyā' al-Hurr* (Ernanto and

Hermawan 2022) tersebut diantaranya dari persiapan mengarang bebas, mahasiswa diberi pemahaman tentang topik dan panduan untuk membantu menyusun ide sebelum mengarang. Kedua praktik mengarang, mahasiswa mengarang bebas sesuai dengan ide mereka, dengan panduan umum tentang tata bahasa dan struktur. Ketiga yaitu mengoreksi karangan bebas, setelah mengarang, mahasiswa dan dosen memeriksa karangan untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitasnya, itulah ketiga langkah pengajaran dalam mengarang bebas. Pembelajaran *Al-Insyā' al-Hurr* sendiri juga tidak terlepas dari teknologi diantaranya bisa menggunakan PPT, gambar atau video untuk mendukung proses pembelajaran *Al-Insyā' al-Hurr*.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang terus meluas, pendidikan menjadi semakin kreatif, inovatif, dan unggul dalam proses pembelajarannya(Asep Dhoni Syaiful Milah 2024). Pembelajaran *Al-Insyā' al-Hurr* sendiri yang tidak terlepas dari teknologi, khususnya kecerdasan buatan dapat menjadi alat yang mendukung proses penguasaan keterampilan berbahasa. Penerapan *artificial intelligence* dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa, motivasi, serta hasil belajar dengan pendekatan kurikulum yang lebih fleksibel dan inklusif(Fitrianto et al. 2023). Berbagai aplikasi *artificial intelligence* seperti *ChatGPT*, *grammarly*, dan *paraphrase* telah digunakan dalam dunia akademik untuk membantu mahasiswa dalam memperbaiki keterampilan menulis dan memahami kaidah bahasa(Arly, Dwi, and Andini 2023). Aplikasi kecerdasan buatan yang paling menonjol yang dapat digunakan pada pendidikan universitas adalah *ChatGPT*(Talal Alagen Abdulaziz Allkanda 2024).

Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap penggunaan *ChatGPT*, yang menunjukkan bahwa mereka menerima dan bergantung pada teknologi ini sebagai alat yang

membantu meningkatkan pembelajaran mereka(Process, n.d.). *ChatGPT* sendiri adalah sistem kecerdasan buatan berbasis *AI* yang memungkinkan percakapan teks. *ChatGPT* memiliki berbagai fungsi, seperti menerjemahkan bahasa, memberikan rekomendasi, meningkatkan produktivitas, dan mendukung pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penggunaan *ChatGPT* menawarkan berbagai manfaat, seperti pembelajaran yang lebih personal, akses yang lebih mudah dan terjangkau, sumber daya pembelajaran yang interaktif, serta bantuan dalam tugas dan pemecahan masalah(Suharmawan 2023).

Namun, ada beberapa keterbatasan, seperti pemahaman yang terbatas, ketidakmampuan untuk menggantikan karya kreatif, jawaban yang tidak selalu akurat, kesulitan dalam membedakan fakta dan opini, serta kebutuhan akan koneksi internet yang stabil(Suharmawan 2023). Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, penggunaan *artificial intelligence* dapat membantu mahasiswa untuk memfasilitasi proses belajar menulis(Jamaaluddin and Sulistyowati 2021), khususnya dalam mengarang bebas. Teknologi ini memungkinkan pemberian umpan balik secara instan, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dengan cepat dan memahami struktur bahasa yang lebih kompleks(Haidt 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana *AI* dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, khususnya dalam mata kuliah mengarang bebas(Grace et al. 2023).

Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto mengikuti pendidikan yang berfokus pada pengajaran bahasa Arab, mencakup aspek linguistik, sastra, budaya, serta metodologi pengajaran yang efektif. Lulusan program studi ini diharapkan dapat mengajar bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan, serta berkarir di bidang penerjemahan, penulisan, dan penelitian yang berkaitan dengan bahasa

dan budaya Arab(Aan 2024). Mereka mempelajari penguasaan bahasa Arab secara mendalam, baik lisan maupun tulisan, serta dilatih dalam keterampilan pedagogis untuk menyampaikan materi kepada siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Salah satu mata kuliah yang masuk pada keterampilan menulis yaitu mata kuliah mengarang bebas yang disebut *Al-Insyā' al-Hurr*.

Mengarang bebas ini adalah salah satu mata kuliah wajib bagi program studi Pendidikan Bahasa Arab yang ada di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto yang disebut *Al-Insyā' al-Hurr*. Peneliti menemukan fenomena menarik bahwa tulisan dalam tugas mengarang bebas mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab cenderung menunjukkan kualitas yang baik. Namun, meskipun demikian, tidak semua mahasiswa mampu memahami dengan jelas isi tulisan mereka sendiri, terutama dalam hal penyusunan kalimat. Fenomena ini muncul karena berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti perbedaan latar belakang pendidikan, kesulitan dalam menghafal kosa kata, serta keterbatasan dalam mengembangkan ide kreatif.(Hidayat and Putra 2023).

Dengan demikian, masalah yang dihadapi mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis menulis, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai tantangan lain yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghasilkan karya tulis yang efektif. Sehubungan dengan hal ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan teknologi seperti AI, khususnya *ChatGPT*, terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, serta membuka peluang untuk pengembangan proses pembelajaran yang

lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital ini.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *ChatGPT* (sebagai variabel bebas) terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* (sebagai variabel terikat) pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan desain ini, penelitian tidak hanya berupaya menggambarkan kondisi yang ada, tetapi juga menjelaskan hubungan sebab-akibat antara penggunaan teknologi kecerdasan buatan *ChatGPT* dan kemampuan mahasiswa dalam memahami salah satu mata kuliah, yaitu *Al-Insyā' al-Hurr*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan melalui angket dan tes akan disajikan dalam bentuk angka atau skala numerik, kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan *ChatGPT* dan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr*.

Teknik pengumpulan data adalah langkah krusial dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Tanpa pemahaman yang tepat mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang diperlukan(Sugiyono 2018). Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu:

Ada tiga jenis metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: pertama; Angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara membuat rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang tertentu kemudian disebarluaskan kepada responden untuk dijawab(Cholid Nabuko dan Abu Achmadi 2010). Angket penelitian dibagikan kepada responden mahasiswa di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Angket pada penelitian diberikan untuk mendapatkan data mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang menggunakan *ChatGPT* ketika mata kuliah *Al-Insyā' al-Hurr*.

Peneliti menggunakan skala likert untuk mengetahui jumlah skor pada Angket, peneliti menggunakan skala likert

Tabel 2.Instrumen Penilaian Skala Likert

<b>Skala likert</b>	<b>Skala nilai</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kedua; Tes, Tes adalah kumpulan pertanyaan, latihan, atau alat lainnya yang digunakan untuk menilai keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang(Sinaga 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes kepada mahasiswa, berupa essay dari materi *Al-Insyā' al-Hurr* yang sudah pernah dibahas oleh dosen ketika perkuliahan. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi *Al-Insyā' al-Hurr*, hasil nilai yang

didapat akan menampilkan seberapa paham mahasiswa dengan materi *Al-Insyā' al-Hurr*.

Ketiga; Dokumentasi, Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait suatu kejadian atau peristiwa, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari individu tertentu(Sugiyono 2010). Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data hasil tulisan mahasiswa dan nilai yang didapat mahasiswa ketika tes.

Adapun Indikator-indikator yang termuat dalam angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator Penelitian
1.	penggunaan <i>ChatGPT</i>	kemampuan menggunakan, pemahaman kritis, motivasi belajar, kepercayaan, dan ketergantungan.
2.	pemahaman <i>Al-Insyā' al-Hurr</i> pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab	nilai tes berupa pemahaman materi <i>Al-Insyā' al-Hurr</i> hasil pembelajaran <i>Al-Insyā' al-Hurr</i> .

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester empat pada tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari tiga kelas dengan total mahasiswa sebanyak 104 mahasiswa. Sampel penelitian merupakan bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dipilih karena dianggap dapat mewakili karakteristik seluruh populasi(Machali, n.d.). Jika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruhnya karena keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu, maka pengambilan sampel dari populasi tersebut dapat dijadikan solusi alternatif

dalam pelaksanaan penelitian(Sugiyono 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel(Sugiyono 2016). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,1)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 1,04}$$

$$n = \frac{104}{2,04} = 50,98 = 51$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = margin error atau tingkat kesalahan 10% (0,1)

Dalam pengambilan sampel, peneliti menerapkan teknik simple random sampling, yang merupakan bagian dari probability sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak(Sugiyono 2016). Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan secara acak berdasarkan urutan responden yang mengisi angket.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_0$  : Penggunaan *ChatGPT* tidak berpengaruh terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

$H_a$  : Penggunaan *ChatGPT* berpengaruh terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyajian Data

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket penggunaan *ChatGPT* (20 item) dan tes pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* (2 soal uraian). Seluruh data diolah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 25 for Windows, sehingga hasil yang disajikan bersifat sistematis, terstruktur, dan mudah dianalisis. Data kuantitatif kemudian ditafsirkan secara kualitatif untuk memahami pola hubungan antara penggunaan *ChatGPT* (variabel X) dan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* (variabel Y).

Penelitian melibatkan 51 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Distribusi kelas:

Tabel 2. Jumlah Responden Setiap Kelas

	Kelas	Jumlah Responden	%
1.	4 PBA A	14	27,5%
2.	4 PBA B	9	17,6%
3.	4 PBA C	28	54,9%
	Total	51	100%

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel sebelum analisis lanjutan. Penilaian angket menggunakan skala Likert 1–5 (STS–SS). Data angket kemudian ditabulasi untuk menggambarkan tingkat penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa.

Skor angket berkisar antara 70–88. Berdasarkan interval kelas yang dihitung, diperoleh tiga kategori:

Tabel 3. Presentase Kategori Hasil Angket

No	Interval Kelas	Banyak	Kategori	Persentase
1	83-88	6	Selalu	11,8%
2	77-82	12	Kadang-Kadang	23,5%

3	70-76	33	Tidak Pernah	64,7%
Jumlah		51		100%

Temuan utama: mayoritas mahasiswa (64,7%) berada pada kategori tidak pernah menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran Al-*Insyā' al-Ḥurr*.

Hasil frekuensi SPSS menunjukkan pola penggunaan yang cenderung sedang, ditandai dengan penyebaran skor yang merata dan tidak ekstrem.

#### Statistik Penggunaan *ChatGPT* (SPSS)

Tabel 4. Mean, Median dan Modus Data Angket

Statistics		
Penggunaan ChatGPT		
N	Valid	51
	Missing	1
Mean		76,12
Median		75,00
Mode		72 <sup>a</sup>

a. Multiple modes exist.  
The smallest value is shown

Distribusi data relatif stabil dan berada pada kategori sedang, di mana skor 72 menjadi skor yang paling sering muncul. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan *ChatGPT* secara cukup, meskipun belum optimal. Nilai tes berasal dari dua soal uraian, kemudian dijumlahkan (skala maksimal 100). Secara umum:

- 1.) Nilai mahasiswa berada pada kategori baik–sangat baik (rentang 76–87).
- 2.) Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang stabil dalam menyusun teks *Al-*Insyā' al-Ḥurr** meskipun tingkat penggunaan *ChatGPT* bervariasi.

Berdasarkan analisis deskriptif:

- 1.) Tingkat penggunaan *ChatGPT* mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan mayoritas belum memanfaatkan secara optimal.

- 2.) Pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* mahasiswa tergolong baik, meskipun sebagian besar tidak sering menggunakan *ChatGPT*.
- 3.) Terdapat indikasi bahwa *ChatGPT* berpotensi meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab, terutama dalam memperkaya kosakata, struktur kalimat, dan penyusunan teks, apabila digunakan secara efektif.

## 2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana, dimana data-data tersebut diperoleh di lapangan.

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur untuk menilai seberapa tepat atau sah suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuannya untuk memastikan bahwa pertanyaan, item, atau angket benar-benar mencerminkan konsep atau variabel yang sedang diteliti.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

<b>Hasil Uji Validitas Variabel X</b>			
Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X1.1	,582**	0,276	Valid
X1.2	,454**	0,276	Valid
X1.3	,704**	0,276	Valid
X1.4	,475**	0,276	Valid
X1.5	,670**	0,276	Valid
X1.6	,531**	0,276	Valid
X1.7	,391**	0,276	Valid
X1.8	,387**	0,276	Valid
X1.9	,616**	0,276	Valid
X1.10	,608**	0,276	Valid

X1.11	,548**	0,276	Valid
X1.12	,636**	0,276	Valid
X1.13	,561**	0,276	Valid
X1.14	,450**	0,276	Valid
X1.15	,408**	0,276	Valid
X1.16	,549**	0,276	Valid
X1.17	,683**	0,276	Valid
X1.18	,572**	0,276	Valid
X1.19	,621**	0,276	Valid
X1.20	,527**	0,276	Valid
total_X	1	0,276	Valid

<b>Hasil Uji Validitas Variabel Y</b>			
Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Y1.1	,323**	0,276	Valid
Y1.2	,751**	0,276	Valid
total_Y	1	0,276	Valid

Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment melalui bantuan program SPSS versi 25. Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 51 orang, sehingga nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,276. Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan SPSS 25, diperoleh output bahwa:

- 1.) Seluruh butir pernyataan pada variabel penggunaan *ChatGPT* memiliki nilai korelasi item-total lebih besar dari 0,276, sehingga dinyatakan valid.
- 2.) Seluruh butir pertanyaan pada variabel pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* juga memiliki nilai korelasi item-total lebih besar dari 0,276, sehingga dinyatakan valid.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket dan tes yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat

validitas, sehingga layak digunakan untuk tahap pengumpulan data penelitian lebih lanjut.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,934	20

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,934 dengan jumlah item sebanyak 20 butir pernyataan. suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel penggunaan *ChatGPT* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dapat dinyatakan sangat reliabel. Hal ini berarti angket yang disusun memiliki konsistensi internal yang kuat, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian mengenai pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa data yang dianalisis layak digunakan dalam model regresi dan hasil analisis yang diperoleh bersifat valid serta dapat dipercaya. Berikut beberapa uji asumsi klasik yang digunakan;

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test terhadap residual regresi. Peneliti melakukan uji normalitas dibantu dengan SPSS versi 25.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std.	3,03365751
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,075
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,176.

Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi sederhana telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pemahaman insyā' al- hurr *  penggunaan chatGPT	Between Groups	(Combined)	185,788	13	14,291	1,468	0,176
		Linearity	85,768	1	85,768	8,812	0,005
		Deviation from Linearity	100,021	12	8,335	0,856	0,595
	Within Groups	360,133	37	9,733			
		Total	545,922	50			

Berdasarkan Tabel 8 hasil analisis tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada bagian Linearity sebesar 0,005 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel penggunaan *ChatGPT* dengan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr*. Selain itu, nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity sebesar 0,595 ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas.

Karena nilai Deviation from Linearity sebesar  $0,595 > 0,05$ , dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan *ChatGPT* dengan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memenuhi asumsi linearitas, sehingga analisis regresi sederhana dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan sebagai uji prasyarat jika akan melakukan uji regresi untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier. Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam model regresi linier yang baik, diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas, karena keberadaan heteroskedastisitas dapat menyebabkan hasil estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan uji hipotesis menjadi bias. Berikut tabulasi data dibantu dengan SPSS versi 25.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized d Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-4,880	4,475		-1,090	,281
Penggunaan ChatGPT	,094	,059	,222	1,594	,117

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel Penggunaan *ChatGPT* ( $X$ ) sebesar  $0,117 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual (ABS\_RES), sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Uji ini berfungsi untuk menguji dugaan sementara atau hipotesis mengenai hubungan atau pengaruh antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Prosedur pengujinya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
  - a) Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Penggunaan *ChatGPT* tidak berpengaruh terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  - b) Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) : Penggunaan *ChatGPT* berpengaruh terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 2) Menentukan taraf signifikansi  
Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05
- 3) Menentukan t-hitung dan t-tabel
  - a) t-hitung adalah 3,022 (nilai t-hitung diambil dari tabel)  
Untuk mendapatkan tabulasi data Uji T peneliti dibantu SPSS versi 25.

Tabel 10. Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized d Coefficients	T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients			
1 (Constant)	59,852	6,888		8,689	,000
Variabel X	,273	,090	,396	3,022	,004

a. Dependent Variable: Total Y

b) t-tabel diperoleh dari rumus  $df = n-k-1$  atau  $51-1-1= 49$ .

Diketahui t-tabel 2,00958 dibulatkan menjadi 2,01 dengan signifikansi 0,025 (uji 2 sisi) yang dapat dilihat pada tabel Keterangan:

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

4) Pengambilan keputusan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

5) Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = 59,852 + 0,273X$$

Nilai konstanta sebesar 59,852 menunjukkan bahwa jika penggunaan *ChatGPT* (X) bernilai nol, maka tingkat pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* (Y) tetap sebesar 59,852. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,273 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan *ChatGPT* akan meningkatkan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* sebesar 0,273.

Variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Y. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,273 dengan nilai signifikansi 0,004 ( $< 0,05$ ), serta nilai t hitung  $(3,022) > t_{\text{table}} (2,01)$  maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah penggunaan *ChatGPT* berpengaruh terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr*.

#### b. Uji R

Dalam regresi, nilai R atau Correlation Coefficient adalah angka yang menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam menghitung nilai R ini peneliti dibantu oleh SPSS versi 25.

Tabel 11. Hasil Uji R

<b>Model Summary</b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,396 <sup>a</sup>	,157	,140	3,064	

a. Predictors: (Constant), Variabel X

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tabel Model Summary diperoleh nilai R sebesar 0,396 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel penggunaan *ChatGPT* (X) dengan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* (Y). Nilai R Square sebesar 0,157 berarti bahwa variabel penggunaan *ChatGPT* memberikan kontribusi sebesar 15,7% terhadap variasi perubahan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr*. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,140 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian, besarnya pengaruh tetap sekitar 14,0%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* memiliki pengaruh yang positif terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr*. Adapun sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, kemampuan dasar bahasa Arab, kemandirian belajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan dosen

### 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari keenam analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa penggunaan *ChatGPT* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr*. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diperoleh nilai  $R^2 = 0,157$ , yang menunjukkan bahwa sebesar 15,7% variasi pemahaman mahasiswa dapat dijelaskan oleh tingkat penggunaan *ChatGPT*, sedangkan 84,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, kemampuan dasar bahasa Arab, kemandirian belajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Secara keseluruhan, *ChatGPT* terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif dalam membantu mahasiswa memahami dan menulis teks *Al-Insyā' al-Hurr* secara lebih baik, mandiri, dan interaktif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dengan jumlah sampel 51 mahasiswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa. Secara deskriptif, penggunaan

*ChatGPT* berada pada kategori sedang dengan rata-rata 76,12, sedangkan pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* berada pada kategori baik dengan rata-rata 80,63, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam memahami struktur kalimat, memperkaya kosakata, dan melatih keterampilan menulis. Hasil uji regresi sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 59,852 + 0,273X$ , yang berarti semakin tinggi intensitas penggunaan *ChatGPT*, semakin meningkat pula pemahaman *Al-Insyā' al-Hurr* mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji t dengan nilai t hitung  $3,022 > t$  tabel 2,01 dan signifikansi 0,004 ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel. Nilai  $R^2$  sebesar 0,157 menunjukkan bahwa 15,7% variasi pemahaman dapat dijelaskan oleh penggunaan *ChatGPT*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan dasar bahasa Arab, dan strategi pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Aan. 2024. "Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto: Riwayat Revisi." Wikipedia. 2024. [Universitas\\_Islam\\_Negeri\\_Saifuddin\\_Zuhri\\_Purwokerto](#).
- Abdurrahman, Sultan, and Kepulauan Riau. 2022. "Analisis Kesalahan Insya ' Pada Santri Kelas IV Pondok Pesantren Khadimul Ummah Bintan Suja Pondok Pesantren Khadimul Ummah Bintan Adalah Salah Satu Pesantren Di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau Yang Menjadikan Bahasa Arab Sebagai Kemahiran Wajib Yang Haru" 05:12–25.
- Arly, Adinda, Nanda Dwi, and Rea Andini. 2023. "Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Kelas A." *Prosiding Seminar Nasional*, 362–74.
- Asep Dhoni Syaiful Milah, Ade Ruswatie. 2024. "Integrasi Pengaplikasian Media Pembelajaran Klasik Dan Digital Interaktif Kajian Ilmu Saraf: Studi Kasus Mahasiswa PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto." *LINCA: JURNAL KAJIAN BAHASA*.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. XI. jakarta: bumi aksara.
- Ernanto, Herby, and Sigit Hermawan. 2022. "Indonesian Journal of Education Methods Development." *Indonesian Journal of Law and Economics Review* 14 (4): 6–

## 14.

- Fitrianto, Ibnu, Syamsul 'Aimah, Riza Hamid, and Ahmad Mulalic. 2023. "The Effectiveness of the Learning Strategy 'Think, Talk, Write' and Snowball for Improving Learning Achievement in Lessons Insya' at Islamic Boarding School Arisalah." *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*. <https://doi.org/10.59944/postaxial.v1i1.142>.
- Grace, Yulianti, benardi, Ngadi Permana, and Fitri Wijayanti. 2023. "Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI)." *Journal of Information Systems and Management* 2 (6): 102–6.
- Haidt, M. 2023. "Revolutionizing Education: The Power of Artificial Intelligence." *Linkedin.Com*. KOMINFO, no. Respons Perkembangan AI, Indonesia Usulkan Kolaborasi Berbasis 3 P. Kominfo.Go.Id.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Hidayat, Habibi Iqbal, and Sudarmadi Putra. 2023. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Insya' Muwajjah: Studi Pada Santri Kelas IX." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3 (3): 755–74. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-20>.
- Jamaaluddin, and Indah Sulistyowati. 2021. "Buku Ajar Kecerdasan Buatan." *Umsida Press*, 121.
- Machali, Imam. n.d. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Maslan, D. 2021. "Penggunaan Metode Insya' Dalam Pembelajaran Al-Kitabah Di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan," 26.
- فعالية الانشاء الموجة لنرقة قدرة الطالب على كتابة الفقرة العربية لدى الطالب في ”الفصل الخامس بمعهد مصباح العلوم الحديث“، ٣٥-١٦
- Maulana, Rizkie. n.d. ”فَعَلَيْهِ الْأَنْشَاءُ الْمَوْجَةُ لِنَرْقِيَّةِ قَدْرَةِ الطَّلَابِ عَلَى كِتَابَةِ الْفَقْرَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِدِيِّ الطَّلَابِ فِي“ ”الْفَصْلِ الْخَامسِ بِمَعْهَدِ مَصْبَاحِ الْعِلُومِ الْحَدِيثِ“، ٢٦
- Naiborhu, Dini Fadhliah, Dwi Lestari, Rahita Rahmadya Waluyo, Siska Rahmadani, and Sahkholid Nasution. 2023. "Analisis Kesulitan Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PBA 2 Angkatan 2022 UINSU." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 (1): 178–82.
- فَرَعْمَلْ قَيْلُودَلَا قَيْعَمْجَلَا وَضَعْ قَفْرَعْمَلَوْ ءَاءَرْفَلَلْ قَيْرَصَمَلَا قَيْعَمْجَلَا Process, Educational. n.d. "ILA ChatGPT دادعاً قرامس حرف فونه . د سيردتلا و جهانملا يف كراشم ذاتساً لافطاً ضاير مسق / قيبرتلا قيلك / لئاح, " Dr : Hatouf Farah Samara ٧١-٤٧.
- Sinaga, Dameria. 2022. "Buku Ajar Metodologi Penelitian." *UKI Press*, 1–90.
- Studies, Arabic. 2022. "Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Pembelajaran Insya'" 1 (2): 139–49.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.

- — . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- — . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharmawan, Wahid. 2023. "Pemanfaatan Chatgpt Dalam Dunia Pendidikan." *Education Journal : Journal Education Research and Development* 7 (2): 158–66.
- Suryadarma, Yoke. 2013. "Bentuk Dan Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Insya' Kelas Empat Kulliyatul Mua'llimin Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Al-Iman Putra Ngambakan Bangunrejo Sukorejo Ponorogo Jawa Timur Tahun Ajaran: 1433 – 1434/ 2012 – 2013." In *Skripsi*, 2.
- تاسارد مسق قبلي تاهاجتا قيساسلاً قييرتلا قيلك يف " Talal Alagen Abdulaziz Allkanda, Aarb. 2024. "ChatGPT" 0:1-18. تامولعملما قينقت مادختسا وحن تيوكلاب قيمداكلاً ثاحبلاً دادعاً يف